

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : Maret 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Desember 2020					Posisi Tanggal Laporan Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	9,300,087	-	-	3,773,341	13,073,428	9,532,360	-	-	3,757,727	13,290,087
2 Modal sesuai POJK KPMM	9,300,087	-	-	3,773,341	13,073,428	9,532,360	-	-	3,757,727	13,290,087
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,286,918	46,257,316	1,178,041	78,583	29,761,702	17,220,216	39,635,170	1,304,177	79,449	26,794,985
5 Simpanan dan pendanaan stabil	8,761,431	23,207,523.34	590,316.81	39,293.83	775,710.20	8,733,846	19,883,877.28	655,743.67	39,730.75	757,781.81
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,525.487	23,049,792.59	587,723.86	39,288.83	28,985,992	8,486,369	19,751,292.89	648,433.09	39,717.75	26,037,204
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	20,932,900	14,505,425	116,340	521,659	10,555,203	20,104,397	17,216,829	329,774	679,773	10,935,023
8 Simpanan operasional	12,556,995.90	-	-	-	6,278,497.95	11,649,548.35	-	-	-	5,824,774.18
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,375,904.53	14,505,425.41	116,340.16	521,659.00	4,276,705.37	8,454,848.78	17,216,829.19	329,774.28	679,773.00	5,110,249.30
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,583,965.44	29,356.67	-	-	-	1,343,152.66	209,725.19	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	E40+G40+I40	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,932,975	-	-	-	-	434,558	-	-	-	-
14 Total ASF					53,390,334					51,020,096

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Desember 2020					Posisi Tanggal Laporan Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,019,618	-	-	-	-	1,099,338
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	21,310,637	5,491,748	25,983,698	31,549,548	-	19,603,642	5,260,599	25,644,207	30,723,442
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,969,968	200,617	208	546,012	-	1,698,910	300,335	13	405,018
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	17,259,772	530,669	9,943,021	17,346,789	-	17,262,856	865,290	9,461,581	17,106,417
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	848,575	3,244,097	13,594,305	10,882,634	-	362,877	2,485,561	13,637,831	10,288,809
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	20,896	21,513	507,956	452,967	-	18,013	18,407	430,276	383,944
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	56,715	57,547	897,346	640,406	-	57,254	58,723	920,361	656,223
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	154,711	1,437,304	1,040,861	1,680,740	-	203,731	1,532,282	1,194,146	1,883,031
25 Aset lainnya :	-	1,583,965	29,357	-	-	-	1,343,153	209,725	-	-
26 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	450,478	-	2,942,750	3,393,228	-	398,610	-	3,177,896	3,576,507
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang disertakan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	450,478	450,478	-	-	-	398,610	398,610
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	2,942,750	2,942,750	-	-	-	3,177,896	3,177,896
31 Rekening Administratif	-	-	-	7,950,157	329,220	-	-	-	7,103,180	293,673
32 Total RSF					36,291,614					35,692,959
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					147%					143%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

31 Maret 2021

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Maret 2021 adalah 143%, mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan periode Desember 2020 sebesar 147%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 598 miliar, dan penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 2,3 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 2,3 triliun (-4,6%), hal ini sebagian besar berasal dari penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah ritel dan SME sebesar Rp. 2,9 triliun, peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 379 miliar, dan juga peningkatan komponen modal sebesar Rp. 216 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 598 miliar (-1,68%), yang terutama berasal dari penurunan nilai tertimbang kredit yang diberikan sebesar Rp. 826 miliar, serta penurunan nilai tertimbang dari Aset lainnya.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan (52,5%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (21%), serta komponen modal (26%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar 86%, total HQLA NSFR sebesar 3%, dan aset lainnya sebesar 10%.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).